

**ANALISIS STRUKTUR MODAL, SOLVABILITAS  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Afrianto Silalahi  
170810100**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

**ANALISIS STRUKTUR MODAL, SOLVABILITAS  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:  
Afrianto Silalahi  
170810100**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2021**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Afrianto Silalahi  
NPM/NIP : 170810100  
Fakultas : Ilmu sosial dan humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat dengan judul:

### **Analisis Struktur Modal, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah "Skripsi" ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah "Skripsi" ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah "Skripsi" ini digugurkan dan gelar akademi yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun

Batam, 28 Januari 2021



**Afrianto Silalahi**  
170810100

**ANALISIS STRUKTUR MODAL, SOLVABILITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh:  
Afrianto Silalahi  
170810100**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 28 Januari 2021**



**Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Perusahaan didirikan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Profitabilitas dapat menghasilkan gambaran secara menyeluruh tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh dari Struktur Modal, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini terdapat 32 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel berupa purposive sampling dan terdapat 17 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) Versi 26. Metode analisis dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil dari Uji F disimpulkan pula bahwa Struktur Modal, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas dan layak untuk diteliti. Dalam uji T didapatkan Struktur modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Profitabilitas sedangkan Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Struktur Modal, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan

## **ABSTRACT**

*The company founded is expected to generate maximum profit. Profitability can produce a comprehensive picture of the company's ability to generate profits. This research has the objective to determine the effect of capital structure, solvency and company size on the profitability of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study there are 32 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the food and beverage sub-sector manufacturing companies. In this study, a sample collection technique was used in the form of purposive sampling and there were 17 companies that met the sample criteria that had been determined by the researcher. The data collected in this study were analyzed using the SPSS (Statistical Package for the Social Science) application Version 26. The method of analysis in this study is multiple linear regression analysis by performing descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis testing consisting of t test, F test and test the coefficient of determination. The results of the F test also concluded that the capital structure, solvency and firm size had a simultaneous effect on profitability and deserve to be investigated. In the T test, it is found that capital structure and firm size have a significant negative effect on profitability, while solvency has a significant effect on profitability.*

**Keywords:** Profitability, Capital Structure, Solvency, Company Size

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Putera Batam; Ibu Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora; Bapak Dr. Hendri Herman, S.E.,M.Si.
3. Ketua Program Studi Akuntansi; Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI.
4. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Bapak Agus Defri Yando, S.E. M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
7. Keluarga yang selalu mendoakan dan mendukung baik berupa tindakan maupun perbuatan.
8. Mahasiswa Putera Batam jurusan akuntansi yang berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kantor Bursa Efek Indonesia Cabang Batam yang telah bersedia memberikan data untuk diteliti.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan Rahmat-Nya, Amin.

Batam, 28 Januari 2021



Afrianto Silalahi

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	11
1.3. Batasan Masalah .....	11
1.4. Rumusan Masalah .....	12
1.5. Tujuan Penelitian.....	12
1.6. Manfaat Penelitian.....	13
1.6.1. Manfaat Teoritis.....	13
1.6.2. Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
2.1. Teori Dasar Penelitian .....	15
2.1.1. Profitabilitas.....	15
2.1.2. Struktur Modal.....	17
2.1.3. Solvabilitas .....	18
2.1.4. Ukuran Perusahaan .....	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Kerangka Pemikiran .....	20
2.4. Hipotesis .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
3.1. Desain Penelitian .....	22
3.2. Operasional Variabel .....	23
3.3. Populasi dan Sampel .....	24
3.3.1. Populasi.....	24
3.3.2. Sampel .....	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	26
3.4.1. Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4.2. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.5. Teknik Analisis Data .....	26
3.5.1. Analisis Deskriptif .....	26
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	27
3.5.3. Analisis Linear Berganda .....	28
3.5.4. Uji Hipotesis .....	29



3.5.5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	30
3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	30
3.6.1. Lokasi Penelitian .....	30
3.6.2. Jadwal Penelitian .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	32
4.1.1 Analisis Deskriptif .....	33
4.1.2. Uji Asumsi Klasik.....	34
4.1.3. Analisis Linier Berganda .....	39
4.1.4. Uji Hipotesis .....	40
4.1.5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	42
4.2. Pembahasan .....	42
4.2.1. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas .....	43
4.2.2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas .....	43
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.....	43
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>44</b>
5.1. Simpulan.....	44
5.2. Saran .....	44
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>

## **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1: PENELITIAN TERDAHULU**

**LAMPIRAN 2: POPULASI DAN SAMPEL**

**LAMPIRAN 3: TABULASI DATA**

**LAMPIRAN 4: TABEL DAN GRAFIK**

**LAMPIRAN 5: LAPORAN KEUANGAN**

**LAMPIRAN 6: TABEL DURBIN-WATSON**

**LAMPIRAN 7: TABEL F**

**LAMPIRAN 8: SURAT PENELITIAN**

**LAMPIRAN 9: SURAT KETERANGAN**

**LAMPIRAN 10: DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	21
Gambar 3.1. Model Desain Penelitian .....	23
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas pada Histogram .....	34
Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas pada Normal P-Plot.....	35
Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Profitabilitas .....	2
Tabel 1.2. <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	4
Tabel 1.3. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	7
Tabel 1.4. Ukuran Perusahaan .....	9
Tabel 3.1. Pemilihan Sampel .....	25
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian .....	31
Tabel 4.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	31
Tabel 4.2. Hasil Uji Normalitas pada Kolmogorov Smirnov .....	34
Tabel 4.4. Uji Auto Korelasi .....	38
Tabel 4.5. Uji Analisis Linier Berganda .....	39
Tabel 4.6. Uji t (Parsial) .....	40
Tabel 4.7. Uji F (Simultan) .....	41
Tabel 4.8. Uji Koefisien Determinasi .....	42

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 Return on Assets .....	16
Rumus 2.2 Solvabilitas .....	18
Rumus 2.3 Ukuran Perusahaan .....	19
Rumus 3.4 Analisis Linear Berganda .....	28

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Profitabilitas dapat menghasilkan gambaran secara menyeluruh tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Dikarenakan suatu perusahaan dibentuk dengan harapan dapat memperoleh laba sebanyak-banyaknya yang sangat berpengaruh kepada banyak aspek. Baik dalam kesehatan keuangan perusahaan maupun pengaruh terhadap minat investor dalam menanamkan dana di perusahaan tersebut guna memperbesar usahanya. Profitabilitas merupakan keahlian suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan agar mampu menaikkan nilai suatu perusahaan.

Kesuksesan suatu perusahaan dalam menciptakan keuntungan sangat berpengaruh pada hasrat para investor untuk meinvestorkan dana yang juga akan mengembangkan usahanya. Terdapat faktor yang mempengaruhi suatu profitabilitas perusahaan. Faktor yang dimaksud bukan hanya bersumber dari pihak dalam perusahaan, akan tetapi juga muncul dari luar entitas itu sendiri. Contoh unsur yang bersumber dari dalam perusahaan adalah kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan. Sebaliknya unsur yang bersumber dari luar perusahaan misalnya laporan tentang kondisi ekonomi suatu negara, politik maupun kondisi pasar. Suatu profitabilitas bisa diukur melalui *profit margin*, *Return on asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE).

Menurut Hanafi & Halim (2016), ROA adalah suatu rasio yang dapat difungsikan dalam hal pengukuran kompetensi suatu entitas dalam hal meraup keuntungan bersih yang didasarkan pada tingkat aset tertentu. Sedangkan ROE rasio yang dimanfaatkan dalam hal pengukuran kompetensi entitas untuk meraup untung didasarkan pada modal saham tertentu.

Bagi manajemen perusahaan, bukan perkara mudah dalam mempertahankan maupun meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut bahwa profitabilitas perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi setiap tahunnya mengalami fluktuasi.

**Tabel 1.1.** Profitabilitas

No	Nama Perusahaan	2011	2012	2013	2014
1	PT Unilever Indonesia Tbk	39,70%	40,30%	42,10%	40,10%
2	PT Indofarma (Persero) Tbk	3,30%	3,50%	-2,30%	0,19%
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13%	12,8%	10,5%	10,1%
4	PT Kalbe Farma Tbk	18,4 %	18,8%	17,4%	17%

**Sumber Data:** Data diolah (2020)

Data tabel 1.1. dapat diperiksa pada sisi *Return on Asset* PT unilever Indonesia Tbk periode tahun 2011 sebesar 39,7%, kemudian ditahun berikutnya, yaitu tahun 2012 dan tahun 2013 profit mengalami peningkatan masing-masing sebesar 40,3% dan 42,1%. Akan tetapi pada tahun 2014, profitnya turun menjadi 40,1 %. Kemudian tingkat Profitabilitas pada PT Indofarma (Persero) Tbk mengalami perubahan. Ditahun 2011, *Return on Asset* sebesar 3,3%, dan tahun

selanjutnya yaitu tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 3,5%. Akan tetapi pada tahun selanjutnya mengalami penurunan yaitu tahun 2013 *Return on Asset* adalah -2,3%, tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 0,19 %. Selanjutnya pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki profitabilitas ditahun 2011 sebesar 13%, tahun selanjutnya mengalami perubahan. Dimana tahun 2012 menurun sebesar 0,2% menjadi 12,8%. Tahun 2013 profitabilitasnya sebesar 10,5% dan tahun 2014 kembali mengalami penurunan yaitu 10,1%. Profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Ditahun 2011, memiliki ROA sebesar 18,4%, tahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 18,8%. Tetapi ditahun 2013 maupun 2014 mengalami penurunan yaitu masing-masing sebesar 17,4 % dan 17%.

Untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan, perusahaan membutuhkan dana yang akan dijadikan modal. Pendanaan bisa dikatakan efektif jika perusahaan sudah memiliki struktur modal yang baik. Struktur modal menunjukkan bauran sumber pembiayaan jangka panjang. Dalam penentuan besarnya hutang jangka panjang dan modal pada pemanfaatannya untuk mendanai aktivitas suatu perusahaan berhubungan erat dengan yang namanya struktur modal suatu perusahaan.

Struktur modal diartikan sebagai komparasi antara banyaknya hutang jangka panjang melalui modal sendiri. Suatu struktur modal perusahaan dapat mendeskripsikan kesetaraan antara ekuitas dengan hutang jangka panjang. Oleh karena itu, suatu perusahaan wajib memperhatikan struktur modal yang akurat pada situasi yang baik. Modal bisa diterima dari sumber internal maupun eksternal

dari ekuitas maupun hutang, sementara struktur modal merupakan pedoman untuk perusahaan dalam menaikkan keuangan melalui perpautan antara ekuitas dengan utang (Andika & Sedana, 2019)

Struktur modal memiliki peranan yang penting bagi perusahaan, kualitas suatu struktur modal yang dimiliki akan berdampak secara langsung bagi nilai perusahaan. Struktur modal perusahaan akan menjadi faktor mendasar terhadap keputusan keuangan yang berhubungan dengan kewajiban yang jatuh tempo yang lama maupun kewajiban yang jatuh temponya dekat. Alat untuk mengukur hutang tersebut dikenal sebagai Debt to Aset Ratio (DAR). Rasio ini difungsikan dalam pengukuran besarnya aktiva yang dibiayai oleh utang. Dimana semakin besar suatu aktiva yang dibiayai dengan utang, semakin besar resiko bagi perusahaan.

**Tabel 1.2.** Debt to Asset Ratio

No	Nama Perusahaan	2011	2012	2013	2014
1	PT Unilever Indonesia Tbk	64%	66%	66%	67%
2	PT Indofarma (Persero) Tbk	45%	45%	54%	52%
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	29%	32%	37%	39%
4	PT Kalbe Farma Tbk	21%	21%	24%	20%

**Sumber Data:** Data diolah (2020)

Tabel 1.1 menunjukkan DAR tiap perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dari tahun 2011-2014. Pada PT Unilever Indonesia Tbk, memiliki persentase DAR 64% di tahun 2011, kemudian tahun 2012 dan 2013 memiliki



persentase yang sama yaitu 66%. Ditahun 2014 naik 1% menjadi 67%. Untuk perusahaan yang kedua yaitu PT Indofarma (Persero) Tbk ditahun 2011 dan 2012 memiliki persentase yang sama yaitu 45%, dan tahun 2013 mengalami peningkatan yaitu menjadi 54% tetapi ditahun berikutnya yaitu tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 52%. Untuk perusahaan ketiga, yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki persentase yang kurang baik karena setiap tahun mengalami kenaikan. Ditahun 2011 dan 2012 memiliki persentase masing-masing 29% dan 32%, dan tahun selanjutnya yaitu tahun 2013 maupun 2014 masing-masing 37% dan 39%. Kemudian untuk PT Kalbe Farma Tbk, pada tahun 2011 dan 2012 memiliki persentase yang sama yaitu 21%, dan tahun 2013 mengalami kenaikan menjadi 24% kemudian tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 20%. Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel 1.2 adalah tiap tahunnya perusahaan tersebut memiliki DAR yang berubah-ubah.

Struktur modal perusahaan adalah aspek mendasar pada perusahaan yang meliputi keputusan finansial terkait terhadap utang jangka panjang dan utang jangka pendek perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang hendak memperluas usaha pasti membutuhkan adanya modal. Maka dari itu, perusahaan wajib menetapkan besaran modal yang diperlukan dalam pembiayaan usaha tersebut. Dalam usaha menyanggupi keperluan akan modal, perusahaan akan

mengusahakan cara untuk mendapatkan dana, baik dana dari dalam juga luar dari entitas tersebut.

Sumber dana dari dalam perusahaan, semacam keuntungan perusahaan, cadangan atau laba yang ditahan. Dana dari luar perusahaan, seperti pemegang saham dan juga pembelanjaan asing yaitu dana dari bank. Seorang manajer keuangan ditekankan untuk dapat memaksimalkan struktur modal dari suatu perusahaan guna menghasilkan keuntungan yang besar. Pengambilan suatu keputusan oleh manajer keuangan, juga wajib memperhatikan sejumlah unsur yang dapat mempengaruhi struktur modal, misalnya struktur aktiva, tingkat pertumbuhan penjualan maupun profitabilitas.

Terdapat rasio keuangan yang dapat peneliti gunakan, yaitu rasio solvabilitas, dimana merupakan suatu rasio keuangan yang menaksir keterampilan entitas atau perusahaandalam hal pemenuhan kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Peneliti menggunakan rasio ini karena dapat mengukur kemampuan modal yang dimiliki oleh pemilik untuk membayar hutang kepada pihak luar, dan juga mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh kreditor.

**Tabel 1.3.** *Debt to Equity Ratio*

No	Nama Perusahaan	2011	2012	2013	2014
1	PT Unilever Indonesia Tbk	180%	200%	198%	210%
2	PT Indofarma (Persero) Tbk	80%	82%	119%	110%
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	42%	48%	60%	65%
4	PT Kalbe Farma Tbk	26%	27%	33%	26%

**Sumber Data:** Data diolah (2020)

*Debt to Equity Ratio* (DER), persentase yang wajar bagi suatu perusahaan tidak melebihi dari 100%. Dari tabel tersebut yang merupakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. PT Unilever Indonesia Tbk pada dua tahun pertama memiliki utang yang lebih besar dari modalnya, dimana pada tahun 2011, *Debt Equity Ratio* perusahaan ini sebesar 180%, selanjutnya tahun 2013 dan tahun 2014 mengalami fluktuasi masing-masing 198% dan 210%. Selanjutnya DER PT Indofarma (Persero) Tbk sebesar 80% di tahun 2011, kemudian ditahun 2012 mengalami kenaikan menjadi 82%. Ditahun 2013 dan 2014, DER perusahaan ini sudah melewati batas wajarnya yaitu 100% yang masing-masing sebesar 119% dan 110%.

DER perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2011 sebesar 42%, tahun 2012 sebesar 48%. Tahun 2013 maupun 2014 masing-masing

sebesar 60% dan 65%. Disini dapat dilihat bahwa DERPTIndofood CBP Sukses Makmur Tbk tidak melewati 100%, yang berarti hutang dari perusahaan ini lebih kecil dari modalnya *Debt to Equity Ratio*PT Kalbe Farma Tbk, tahun 2011 sebesar 26%, dan tahun 2012 maupun 2013 mengalami peningkatan masing-masing sebesar 27% dan 33%. Pada tahun 2014 mengalami penurunan dimana memiliki DER sebesar 26%. Perusahaan ini juga memiliki utang tidak melebihi dari modal, sehingga persentase DER tidak melewati 100%.

Faktor lainnya yang dapat menjadi pengaruh bagi tingkat profitabilitas adalah ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar akan mendapatkan dorongan yang lebih kuat dan tinggi pada tingkatan profitabilitasnya. Sedangkan perusahaan yang berukuran kecil mendapat tingkat profitabilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan ukuran besar. Perusahaan ukuran besar akan lebih diteliti dan diminati oleh para investor dibandingkan perusahaan ukuran kecil.

**Tabel 1.4.** Ukuran Perusahaan

No	Nama Perusahaan	2011	2012	2013	2014
1	PT Unilever Indonesia Tbk	16,17	16,3	16,36	16,47
2	PT Indofarma (Persero) Tbk	27,73	27,8	27,89	27,85
3	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	16,54	16,69	16,87	17,03
4	PT Kalbe Farma Tbk	29,74	29,87	30,05	30,15

**Sumber Data:** Data diolah (2020)

Dari tabel tersebut yang merupakan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi dapat dilihat, dari keempat perusahaan dimana tiap tahunnya memiliki ukuran perusahaan mengalami peningkatan. Hal menjadi kabar baik untuk para investor dalam berinvestasi di perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki aset besar, akan lebih leluasa untuk memkasimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba sebanyak-banyaknya. Akan tetapi, jika perusahaan yang memiliki aset kecil, maka akan memperoleh laba kecil sesuai dengan asetnya yang kecil.

Suatu penerimaan negara juga berasal dari perusahaan-perusahaan yang ada di negeri ini salah satunya adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengoperasikan mesin, peralatan dan juga tenaga kerja untuk mengolah bahan mentah menjadi barang siap pakai yang nantinya akan memiliki harga jual dan siap dipasarkan kepada konsumen.

Secara umum, perusahaan melakukan proses produksi yang memperhatikan SOP perusahaan dan melakukan kegiatan produksi dalam skala yang besar.

Berikut ini adalah beberapa contoh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dan peneliti melakukan pengambilan data dari PT Unilever Indonesia Tbk, PT Indofarma (Persero) Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dan PT Kalbe Farma Tbk kisaran dari tahun 2011 sampai tahun 2014.

Dari data 4 perusahaan yang peneliti lampirkan menunjukkan ROA setiap perusahaan berubah-ubah, bahkan sampai minus. Dari sisi *Debt to Equity Ratio*, terdapat perusahaan yang memiliki persentasi dimana utang yang lebih banyak dari modal perusahaan tersebut, yang dapat dilihat pada tabel yang memiliki DER lebih dari 100%.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Saputro (2019) membuat kesimpulan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susiyanti & Effendi (2019) menyimpulkan bahwa struktur modal tidak ada pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap profitabilitas. Untuk solvabilitas menurut hasil teliti yang dibuat oleh Hidayati (2015) memberi kesimpulan adanya pengaruh Solvabilitas terhadap profitabilitas yang membuat profitabilitas menurun, sedangkan penelitian Wahyuliza & Dewita (2018) menyimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Dari sisi ukuran perusahaan, dari penelitian Susiyanti & Effendi (2019) menyatakan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bersifat signifikan dan positif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Andreani (2019) membuat kesimpulan dimana tidak ada pengaruh antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Struktur Modal, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas di Bursa Efek Indonesia**”, dan sampel yang penulis teliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Didasari latar belakang yang sudah diutarakan sebelumnya, maka terdapat masalah yang teridentifikasi, yaitu:

1. Adanya perusahaan memiliki beban hutang yang besar dibandingkan dengan aktivasnya, dan efeknya terhadap return on asset perusahaan yang tidak tetap dari tahun 2011-2014.
2. Perusahaan kurang memperhatikan struktur modal perusahaan yang berdampak terhadap return on asset perusahaan yang tidak tetap dari tahun 2011-2014.
3. Perusahaan kurang memperhatikan ukuran perusahaan yang berefek terhadap return on asset perusahaan yang tidak tetap dari tahun 2011-2014.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar lebih memfokuskan penelitian ini dan juga karena keterbatasan waktu, maka penulis menmberikan batasan masalah yang akan diteliti. Batasan masalah tersebut yaitu:

1. Dalam penelitian ini, yang bertindak sebagai variabel dependen adalah profitabilitas sebagai Y, sedangkan variabel independen adalah struktur modal sebagai  $X_1$ , solvabilitas sebagai  $X_2$  dan ukuran perusahaan sebagai  $X_3$ .

2. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan maupun minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Rentang waktu dalam penelitian adalah dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Didasari batasan masalah yang dipaparkan, peneliti menguraikan rumusan masalah pada penelitian, seperti berikut:

1. Apakah struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan maupun minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan maupun minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan maupun minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah struktur modal, solvabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan maupun minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka terdapat tujuan yang ingin diketahui sebagai berikut:



1. Untuk meneliti dan memahami pengaruh dari struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan maupun minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk meneliti dan memahami pengaruh dari solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan maupun minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk meneliti dan memahami pengaruh dari ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan maupun minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk meneliti dan memahami pengaruh struktur modal, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan maupun minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

#### 1. Bagi Mahasiswa

Bermanfaat sebagai sumber referensi apabila melakukan penelitian yang berkaitan dengan struktur modal, solvabilitas, ukuran perusahaan dan Profitabilitas perusahaan.

#### 2. Bagi Masyarakat

Bermanfaat sebagai informasi bagi kalangan masyarakat untuk dapat memahami pengaruh struktur modal, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap solvabilitas.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

#### 1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat lebih memahami factor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan pengkajian dalam penilaian struktur modal, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil dari penelitian guna menambah informasi bagi penelitiannya, yang berhubungan dengan variabel pada penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Teori Dasar Penelitian**

Menurut Saputro (2019), pengertian laporan keuangan adalah laporan yang memberikan keterangan mengenai keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu beserta hasil laporan. Laporan tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang memerlukannya dari kedua belah pihak, yaitu pihak dari dalam dan luar perusahaan. Laporan keuangan tersebut berupa laporan laba dan rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Laporan tersebut juga digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum diambilnya suatu kebijakan. Laporan keuangan disusun sesuai dengan kebutuhan perusahaan secara berkala (Septiana, 2019). Akan tetapi, laporan keuangan berupa informasi masa lalu, sedangkan kebijakan yang akan diambil oleh manajemen adalah untuk masa mendatang. Oleh karena itu, tidaklah cukup hanya melihat suatu laporan keuangan. Perusahaan perlu untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan untuk dapat menilai kinerja keuangan yang sekarang dan dapat memaksimalkan kinerja di masa yang mendatang.

##### **2.1.1. Profitabilitas**

Yuliati (dalam Suci Wahyuliza, 2018) menegaskan bahwa profitabilitas ialah indikator perusahaan untuk meraih pemasukan pada satu periode tertentu. Perusahaan yang sedang dalam sistemnya akan ditujukan dalam

pencapaian tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Kelangsungan usaha sebuah perusahaan dapat terjaga jika perusahaan selalu menjaga profitabilitasnya agar tetap seimbang. Disamping itu, profitabilitas juga merupakan rasio yang tepat digunakan dalam penilaian efektivitas suatu kegiatan usaha untuk memperoleh laba ditingkat penjualan, aset, maupun ekuitas saham. Hanafi (dalam Tobing, 2020) menjelaskan bahwa tujuan rasio ini adalah untuk menghitung nilai potensi manajemen dalam menjalankan operasional di perusahaan. Profitabilitas memegang peranan penting dalam memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosialnya agar melegitimasi dan menciptakan nilai positif dari masyarakat (stakeholders) (Asmeri, Alvionita, & Gunardi, 2017).

Profitabilitas dinilai dengan *Return On Asset* (ROA), dimana sebagai pengukur keahlian perusahaan secara menyeluruh dengan harapan menghasilkan keuntungan dalam aktivitas perusahaan yang dimana semakin besar ROA sebuah perusahaan, akan mengakibatkan semakin besarnya tingkat keuntungan yang diterima perusahaan tersebut (Dewi & Sedana, 2019). Rumus yang difungsikan untuk menilai ROA sebagai berikut:

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Assets} \times 100$$

**Rumus 2.1.** *Return on Assets*

Selain itu, ROA menurut penelitian yang dilakukan oleh Aliabadi (dalam Martin, Yadiati, & Arie Prat, 2018) adalah akuntansi yang paling relevan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan karena secara langsung membandingkan

melalui rasio berapa perusahaan mampu mendapatkan pengembalian yang memadai dari aset yang dimiliki oleh perusahaan.

### **2.1.2. Struktur Modal**

Saputro (2019) menyatakan bahwa struktur modal adalah sebuah perbandingan dalam penentuan realisasi kebutuhan operasi perusahaan, apakah melalui hutang, ekuitas ataupun dengan penerbitan saham. Sedangkan menurut Bambang (2017), struktur modal adalah indikator yang memiliki komposisi dalam pendanaan perusahaan unsur hutang dan ekuitas yang ditunjukkan oleh rasio hutang (debt rasio). Setiono, Siregar, & Anggraeni (2017) menyatakan bahwa studi literatur akuntansi dan keuangan dalam mencari tahu penyebab terdorongnya suatu kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan, yaitu salah satunya keputusan dalam struktur modal (*capital structure decision*).

Struktur modal pada dasarnya juga terkait dengan pendanaan perusahaan yang sifatnya permanen yang meliputi utang jangka panjang dan ekuitas (Sumiati & Indrawati, 2019). Struktur modal dapat juga dikatakan sebagai panduan sumber dana jangka panjang yang diterapkan oleh perusahaan. Struktur modal yang stabil dapat mendatangkan biaya modal rata-rata tertimbang yang terkecil dan dapat menaikkan harga saham suatu perusahaan. Akan tetapi, sumber dan dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain: struktur modal, profitabilitas, pembiayaan dividen, *firm size*, tingkat pertumbuhan bunga, inflasi, pajak, kondisi pasar, fleksibilitas keuangan, kondisi internal perusahaan, dan lain-lain.

### 2.1.3. Solvabilitas

Wilistyaningsih (dalam Suci Wahyuliza, 2018) menyatakan bahwa solvabilitas merupakan kebijakan hutang perusahaan yang terdiri dari sumber dana jangka panjang dan jangka pendek. Fungsi dari solvabilitas berfokus pada hasil pengembalian pemegang saham perusahaan, tetapi risikonya dapat menyebabkan kerugian pada masa suram meningkat. Apabila perusahaan memiliki hutang yang banyak daripada modal, maka solvabilitas akan turun. Penyebabnya adalah terjadi peningkatan beban bunga yang harus ditanggung dan ini akan berpengaruh terhadap turunnya profitabilitas perusahaan. Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur solvabilitas:

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Rumus 2.2.** Solvabilitas

### 2.1.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu skala yang mana perusahaan dikategorikan dalam beberapa sisi, seperti total aset, log size, market price of share, dan lain –lain (Ruslim dalam Dewi, 2019). Menurut Yulia (dalam Ambarwati, 2018), ukuran perusahaan pada umumnya dapat diartikan sebagai perbandingan ukuran atau jumlah aset yang perusahaan miliki.

Bisa diartikan jika ukuran perusahaan semakin besar akan mengakibatkan perhatian yang lebih banyak terhadap perusahaan tersebut, yang menyebabkan perusahaan menerima tekanan supaya mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan perusahaan

sebagai pertanggung jawaban perusahaan kepada stakeholder. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \log(\text{total aset})$$

**Rumus 2.3.** Ukuran Perusahaan

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dapat dilakukan karena adanya referensi dari penelitian terdahulu. Berikut ini daftar referensi yang peneliti anggap menjadi referensi dari penelitian terdahulu:

1. Firdaus Budhy Saputro (2019) dengan judul “Pengaruh *Working Capital*, Struktur Modal dan *Current Ratio* terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian yang dilakukan menjelaskan bahwa struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas berdasarkan uji regresi linier berganda secara parsial (uji t).
2. Ni Luh Meili Andreani dan I Made Pande Dwiana Putra (2019) dengan judul “Pengaruh Lverage dan ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Dengan Modal Intelektual sebagai Pemoderasi”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa tidak ada pengaruh ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub-sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
3. Susiyanti dan Bahtiar Effendi (2019) dengan judul penelitian “Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak ada

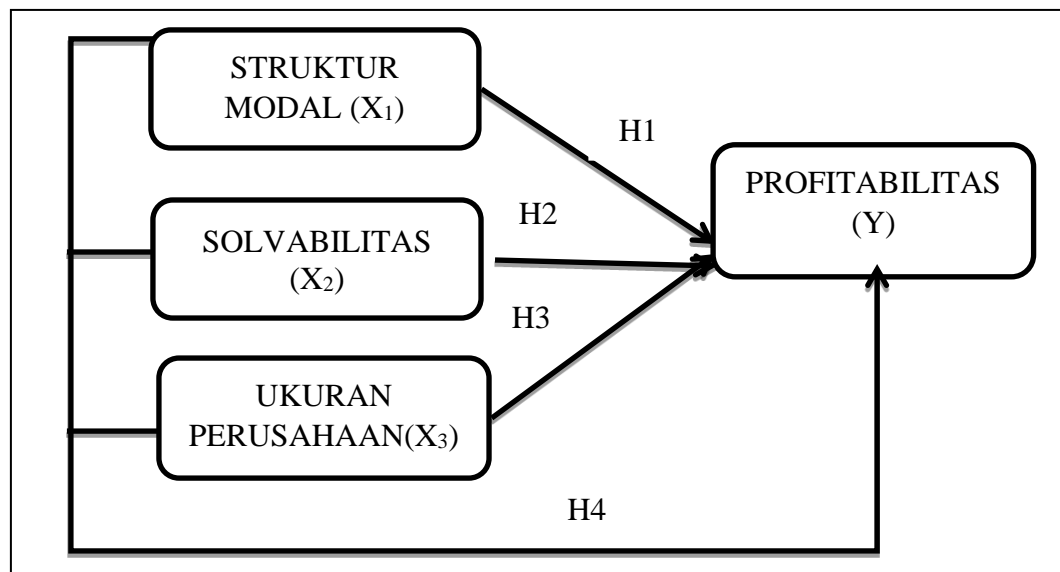
pengaruh yang signifikan dan negatif antara struktur modal (DER) terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial. Dengan demikian struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

4. Muhammad Faruq dan Lina Nur Hidayati, S.E. (2015) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur” menyatakan bahwa besarnya nilai Solvabilitas (DER) mengakibatkan penurunan profitabilitas yang signifikan, ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis.
5. Suci Wahyuliza dan Nola Dewita (2018) dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal kerja Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial.

### **2.3. Kerangka Pemikiran**

Tujuan penelitian ini adalah mencari informasi mengenai hubungan antara struktur modal, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Untuk mempermudah jalur pemikiran, maka peneliti membuat sebuah kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran tersebut dapat dibuat dalam bentuk sebagai berikut:





**Gambar 2.1.** Kerangka Pemikiran

#### 2.4. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, dan kerangka pemikiran yang sudah dilampirkan, peneliti menggunakan hipotesis dalam penelitian ini. Adapun hipotesis yang dapat diuraikan oleh peneliti adalah:

H<sub>1</sub>= Dugaan sementara Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H<sub>2</sub>= Dugaan sementara Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H<sub>3</sub>= Dugaan sementara Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

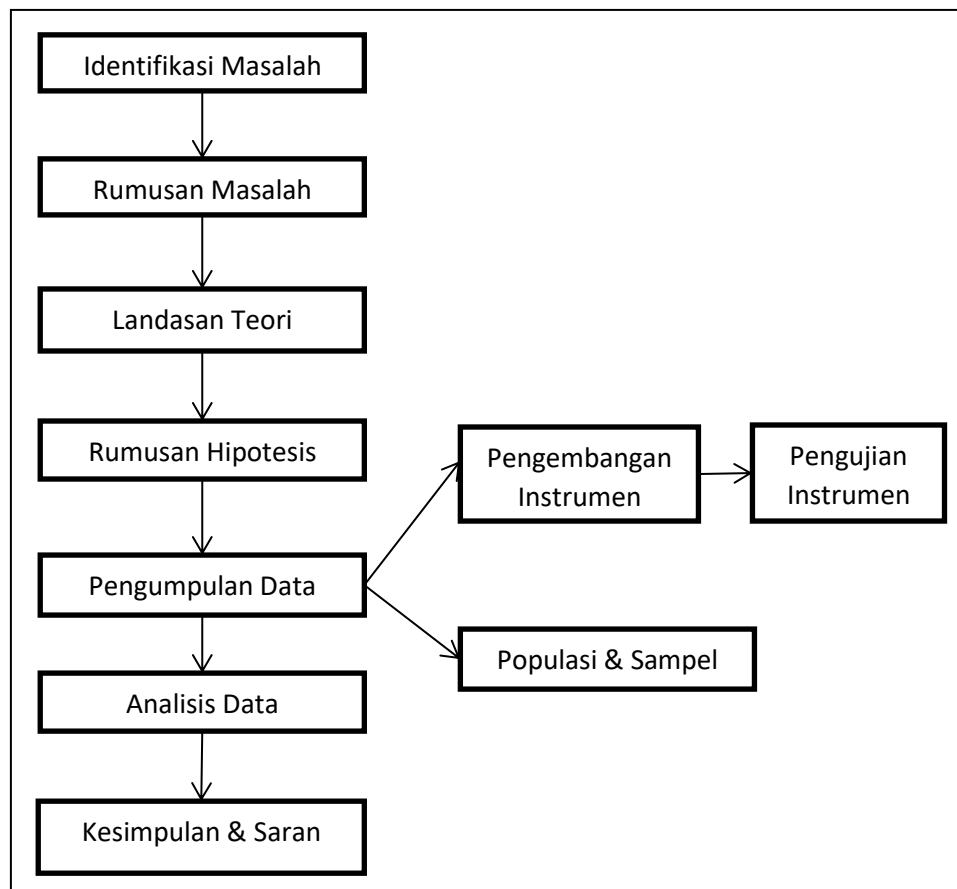
H<sub>4</sub>= Dugaan sementara Struktur modal, Solvabilitas, Ukuran perusahaan secara stimulan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Hal yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ialah sebuah perencanaan maupun perancangan penelitian dengan tujuan proses penelitian berjalan secara benar dan teratur. Melalui rumusan masalah, maka metode yang cocok dengan penelitian ini ialah metode kuantitatif dimana merupakan penelitian yang mengungkapkan hubungan antar variabel memilikipengaruh yang besar dan kecil dan diaplikasikan kedalam angka-angka. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan faktor terhadap pengaruh hubungan antara variabel-variabel kemudian dianalisis dengan analisi yang serasi bersama variabel pada penelitian. Desain penelitian yang digunakan peneliti:



**Gambar 3.1** Model Desain Penelitian

### 3.2. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan sesuatu hal berupa apapun dan sudah dipastikan oleh peneliti, kemudian dapat dikaji sehingga mendapat penjelasan dan dapat diambil sebuah kesimpulan. Operasional variabel dibutuhkan dalam penentuan ragam parameter, proporsi dan variabel yang terhubung, sehingga melalui percobaan hipotesismelalui alat bantu statistik akan mendapatkan hasil yang tepat. Variabel yang diaplikasikan pada penelitian ialah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

### 1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel berperan sebagai pemicu adanya peralihan pada variabel dependen, atau juga disebut variabel yang memberi efek. Penelitian menggunakan struktur modal, solvabilitas, dan ukuran perusahaan selaku variabel independen.

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel yang diberi efek atau disebut sebagai variabel yang selakuimbasat adanya variabel independen. Penelitian menggunakan profitabilitas selaku variabel dependen.

## **3.3. Populasi dan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Sugiyono (2017) mendefinisikan populasi merupakan bagian dari penyamarataan yang mencakup sasaran dan topik dengan ciri tertentu. Karakteristik ini dijadikan panduan oleh peneliti untuk dipelajari dan pada akhirnya dapat menarik hasil. Populasi bukan hanya mengenai orang saja namun dapat berupa objek alam sekitar. Populasi tidak hanya berfokus kepada jumlah yang dimiliki oleh objek atau subjek, tetapi juga berfokus kepada keseluruhan karakteristik yang membangun populasi tersebut. Besaran populasi pada penelitian sebesar 32 perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.3.2. Sampel**

Sampel ialah indikator dasar dari ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti tidak akan mampu meneliti populasi berjumlah besar. Maka dari itu

dibutuhkan sampel. Sampel yang bersifat representatif (mewakili) dapat diambil jika populasi berukuran besar. Teknik yang diaplikasikan ialah purposive sampling. Dimana merupakan teknik pemastian sampel dengan petunjuk tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria sampel yang diaplikasikan adalah:

1. Perusahaan wajib menerbitkan laporan keuangan lengkap pada periode yang akan diamati.
2. Entitas mengeluarkan laporan keuangan berupa mata uang rupiah.
3. Entitas mempunyai informasi lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria sampel tersebut, dari 32 populasi perusahaan terdapat 17 perusahaan yang melengkapi kriteria dan akan dibuat sampel. Berikut uraian pemilihan sampel tersebut:

**Tabel 3.1.** Pemilihan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan	K1	K2	K3	Sampel ke-
1	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	1
2	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	2
3	MYOR	PT Mayora Indah Tbk	√	√	√	3
4	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	√	4
5	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√	5
8	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√	6
10	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk	√	√	√	7
14	ALSA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	√	√	√	8
16	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√	9
17	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	√	10
18	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	√	√	√	11
19	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk	√	√	√	12
20	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√	13
21	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	√	√	√	14
26	IIKP	PT Inti Agri Resources Tbk	√	√	√	15
31	BTEK	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	√	16

**Tabel 3.1.** Lanjutan

32	SKLT	PT Sekar Laut Tbk	√	√	√	17
----	------	-------------------	---	---	---	----

**Sumber Data:** Data diolah (2020)

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data merupakan tahapan yang wajib didalam penelitian. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk meraih data. Jika tidak memahami teknik pengambilan data dengan benar, maka data tidak bisa diperoleh oleh peneliti sesuai patokan data yang dikukuhkan (Sugiyono, 2017).

#### **3.4.1. Metode Pengumpulan Data**

Tata cara dalam mengambil sebuah data yang dilakukan pada penelitian ini ialah metode dokumentasi. Penelitian menggunakan dokumen yang terdiri atas laporan keuangan, foto, gambar, dan informasi lain yang berkaitan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2017).

#### **3.4.2. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian mengaplikasikan jenis data sekunder. Data sekunder sendiri berasal dari pihak yang sudah menggunakannya. Sumber data yang peneliti gunakan didapatkan dari laporan keuangan perusahaan yang terdapat dalam website Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id)) beserta situs perusahaan terkait.

### **3.5. Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1. Analisis Deskriptif**

Sesuai istilahnya statistik deskriptif lebih mengarah kepada cara mendeskripsikan semua informasi yang berkaitan dengan pengumpulan, peringkasan, dan penyajian hasil dari peringkasan data (Gunawan, 2018). Statistik deskriptif digunakan untuk memahami, melukiskan dan menjelaskan data yang

dikumpulkan sebuah penelitian dan tidak mencapai generalisasi atau pengambilan keputusan berdasarkan total populasi yang diteliti.

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Dalam hal untuk menghindari baik yang timbul dari penggunaan suatu metode empiris atau dapat terjadi dalam data yang digunakan, peneliti harus melakukan uji asumsi klasik (Chandrarin, 2017). Uji tersebut antara lain:

#### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

Ghozali (dalam Rahma, 2019) menyatakan bahwa kegunaan uji normalitas ialah untuk membuktikan apakah residual atau variabel pengganggu memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat normal probability plot, grafik histogram dan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

#### **3.5.2.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolonieritas dilakukan untuk membuktikan adakah hubungan antar variabel independen (bebas) dalam model regresi (Ghozali dalam Rahma, 2019). Model regresi dapat dikatakan normal bila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat diidentifikasi atau dilihat dengan VIF (Variance Inflation Factor) beserta ketentuan seperti:1) jika nilai VIF > dari 10, maka terjadi multikolinearitas, 2) jika nilai VIF < dari 10, maka tidak akan terjadi multikolinearitas (Rahma, 2019) .

#### **3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Dalam memastikan heteroskedastisitas maka digunakan grafik scatterplot, titik tercipta wajib terpencah secara acak, terpencah secara benar di

atas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, jika keadaan ini tersanggupi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan (Ghozali dalam Suci Wahyuliza, 2018)

#### 3.5.2.4. Uji Auto kolerasi

Menurut Singgih (dalam Wahyuliza & Dewita, 2018), untuk mengetahuikeberadaan autokorelasi melalui metode Durbin-Watson digunakan program SPSS, yang secara umum dapat menjadi patokan yaitu jika angka D-W di antara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

#### 3.5.3. Analisis Linear Berganda

Metode penganalisis untuk membuktikan adanya pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2017). Model statistik metode ini adalah:

$$DA = \alpha + \beta_1 PR + \beta_2 LEV + \beta_3 Bsize + \beta_4 KA + e$$

**Rumus 3.4.** Analisis Linear Berganda

Keterangan:

DA = Discretionary accruals

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

PR = Profitabilitas

LEV = Leverage

SIZE = Ukuran perusahaan

KA = Kualitas Audit

e = Error



### 3.5.4. Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1. Uji T (Parsial)

Uji statistik  $t$  berguna untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali 2011 dalam Rahma, 2019). Apabila tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Demikian pula sebaliknya jika tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak, dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak.

Dasar Pengambilan keputusan:

1. Ketika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
2. Ketika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak.

#### 3.5.4.2. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagaimana yang telah diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat (Fit) (Chandrarini, 2017). Apabila tingkat signifikan  $F$  lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Demikian pula sebaliknya jika tingkat signifikan  $F$  lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

Dasar dari pengambilan keputusan:

1. Ketika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
2. Ketika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak.

### **3.5.5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji ini merupakan besaran yang menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel independen (Chandrarini, 2017). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen.

## **3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.6.1. Lokasi Penelitian**

Data yang diperlukan dalam penelitian ialah data perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang didapatkan dari kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam. Alamat kantor tersebut di Komp. Mahkota Raya Blok A Nomor 11, Batam Centre, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

### **3.6.2. Jadwal Penelitian**

Jadwal pada penelitian ini dilaksanakan mulai dari minggu ketiga di bulan September 2020 – Maret 2021. Berikut adalah tabel jadwal penelitian:

**Tabel 3.2** Jadwal Penelitian

No .	Kegiatan	2020									2021				
		Sep	Okt				Nov	Des			Jan			Feb	
		4	1	2	3	4	1	3	1	2	3	1	2	3	1
1	Identifikasi Masalah														
2	Pengajuan Judul														
3	Tinjauan Pustaka														
4	Pengumpulan Data														
5	Pengolahan Data														
6	Analisis dan Pembahasan														
7	Simpulan dan Saran														

**Sumber:** Data Penelitian (2020)